

Peranan Investasi Industri Kecil Menengah Dalam Penyerapan Tenaga Kerja Di Propinsi Sulawesi Utara

Pradipta Mandasari Parasan¹, Stephanie Mervin Tooy², Irvandy W Ombuh³, Gaby D J Roring⁴

Universitas Negeri Manado -¹pradiptaparasan@unima.ac.id

-³irvandiombuh@unima.ac.id

-⁴gabyroring@unima.ac.id

Sekolah Tinggi Bisnis dan Manajemen Dua Sudara -² stephanie@duasudara.ac.id

Abstrak— Small and medium industries play an important role in the economy, especially in the local economy, in creating jobs. This can be done through investment flowing into small and medium industries, encouraging companies to open new business units, and, of course, having an impact on labor absorption, which means that investment in this field can also help regions overcome unemployment. Therefore, this study aims to see the role of small and medium industry investment on labor absorption in North Sulawesi Province, namely, the effect of SME investment on labor absorption. The data used in the study are secondary data, namely small and medium industry investment data and labor data in North Sulawesi Province, taken from the Central Statistics Agency (BPS) of North Sulawesi Province and then analyzed using the simple linear regression method using the Eviews 12 tool. The results of the study show that small and medium industry investment has a positive and significant effect on labor absorption in North Sulawesi Province. This certainly provides an illustration that the small and medium industry investment climate provides a good contribution to the absorption of labor. This means helping regions overcome unemployment. The results of this study are expected to help contribute to subsequent research related to the role of small and medium industry investment in labor absorption and also provide input to the government as a policymaker.

Keywords: Small and Medium industry; Investment; Employment Absorption; Regional Economy.

1. PENDAHULUAN

Industri kecil menengah merupakan salah satu pilar dalam perekonomian dimana keberadaan dari industri kecil menengah ini merupakan hal yang penting dalam penciptaan lapangan kerja. Industri Kecil menengah memiliki karakteristik fleksibilitas dan kemampuan adaptasi yang tinggi (Widayani & Yuniarti, 2021), yang memungkinkan sektor ini untuk berkembang secara dinamis sesuai dengan kebutuhan pasar local dan global. selain itu, Industri Kecil Menengah cenderung lebih banyak menggunakan tenaga kerja manusia di bandingkan dengan industry sektor besar yang lebih terotomatisasi, sehingga berkontribusi langsung pada peningkatan kesempatan kerja. Pembukaan usaha-usaha yang banyak dari industry kecil menengah tentunya akan menambah lapangan usaha baru dan pembukaan lapangan pekerjaan, yang pada akhirnya akan menyerap pengangguran-pengangguran yang ada untuk bisa mempunyai pekerjaan. Tentunya pembukaan usaha yang baru tidak lepas dari investasi yang mengalir pada industry kecil menengah yang ada, investasi akan mendorong Perusahaan untuk memperluas kapasitasnya dalam melakukan produksi dan pada akhirnya membuat Perusahaan untuk menambah unit usaha yang baru dengan melakukan exspansi, semakin meningkatnya jumlah Perusahaan maka akan meningkatkan penyerapan tenaga kerja (Dewi & Syaifullah, 2022) pembukaan unit usaha yang baru ini memerlukan tiga kerja, akhirnya lapangan usaha terbuka dan mengakibatkan penyerapan tenaga kerja pada sektor industry kecil menengah. Menurut Teori yang di kemukakan oleh harorord Domard mengenai teori Pertumbuhan, di situ dikatkan bahwa Investasi dapat menyebabkan bertambahnya permintaan tenaga kerja dan menaikan Produksi. Peran Industri Kecil Menengah dalam penyerapan tenaga kerja menjadi semakin penting dalam suatu daerah yang sedang berupaya dalam mengatasi tantangan pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dimana perkembangan suatu negara sendiri tidak lepas dari peran suatu daerah (Rifai, 2017). melalui investasi yang tepat dan strategis Industri Kecil Menengah ini dapat menggerakan roda ekonomi local, dan meningkatkan pendapatan rumah tangga. Selain itu, peningkatan investasi di sektor ini juga dapat memacu inovasi, meningkatkan keterampilan tenaga kerja, dan mendorong pertumbuhan sektor-sektor ekonomi terkait khususnya dalam hal penyerapan tenaga kerja. Menurut data yang di kumpulkan dari Badan Pusat Statistika Di provinsi Sulawesi Utara dari tahun ke tahun investasi

pada industry kecil menengah mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun selama beberapa tahun terakhir yang terendah ada pada tahun 2014 yaitu sebesar 10,049,595 dan tertinggi ada pada tahun 2018 yaitu sebesar 138,288,141, dengan nilai investasi yang berfluktuatif perlu untuk dilihat apakah investasi industry kecil menengah memiliki peran terhadap penyerapan tenaga kerja, hal ini perlu dilakukan atau di teliti agar menjadi Gambaran bagi pemerintah maupun pihak swasta untuk lebih memperhatikan Kembali industry kecil menengah yang ada di Sulawesi utara, Dimana industry kecil menengah ini merupakan salah satu pilar penting dalam perekonomian. Dengan demikian penelitian mengenai peranan Investasi Industri Kecil Menengah dalam penyerapan tengaa kerja di Sulawesi utara di rasa menjadi relevan untuk di teliti.

Menurut Penelitian yang di teliti oleh (Melia & Yunan, 2022), terdapat pengaruh yang signifikan antara jumlah perusahaan, dan investasi terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri kecil dan mikro yang ada di jawa timur, dimana dalam penelitiannya dia juga memasukan variabel nilai produksi dalam salah satu variabel dependen. Adapun perbedaan utama dengan penelitian ini terdapat pada objek penelitian di mana objek penelitian yang di lakukan oleh (Melia & yunan, 2022) ada di provinsi jawa timur sedangkan penelitian saat ini ada di provinsi sulawesi utara. Penelitian yang di lakukan oleh (Sofia, 2015) mengenai pengaruh industri kecil dan industri menengah terhadap penyerapan tenaga kerja menunjukkan hasil yang positif terutama pada produk khas kalimantan timur, di mana menurut penelitiannya produk khas kailimantan timur ini minim menggunakan peralatan dan banyak menggunakan tenaga kerja remaja yang pada akhirnya menyerap tenaga kerja di kalimantan timur, perbedaan dengan penelitian ini juga terdapat pada objek penelitian di mana ketika objek penelitian berbeda seperti tempat dan lokasi hal ini memungkinkan hasil yang berbeda. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kontribusi nyata Industri Kecil Menengah terhadap Penyerapan tenaga kerja, serta melihat tantangan dan peluang apa yang sedang di hadapi sektor ini dalam konteks Perekonomian di Sulawesi Utara. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan rekomendasi yang bermanfaat bagi para pembuat kebijakan, investor, dan pelaku Industri Kecil Menengah dalam upaya memperkuat peran sektor ini dalam Pembangunan Ekonomi daerah khusunya dalam penyerapan tenaga kerja.

2. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini di lakukan dengan jenis penelitian kuantitatif, data yang di gunakan adalah data yang di dapatkan dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sulawesi Utara untuk pengumpulan data dilakukan melalui searching di website BPS sendiri yaitu bpssulut.go.id dan juga pergi langsung ke kantor BPS Provinsi Sulawesi Utara, kemudian di dapatkan data sekunder dengan waktu 10 terakhir. Melalui pendekatan kuantitatif penelitian ini akan menjelaskan bagaimana Investasi dari industry kecil menengah dapat berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di provinsi Sulawesi Utara, Dimana variable independent Investasi Industri Kecil Menengah (X), terhadap variable Dependent Tenaga Kerja Provinsi Sulawesi Utara (Y).

Metode Analisis Data

Model Analisis yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan Analisis Regresi. Analisis regresi adalah jenis analisis statistik yang menyelidiki bagaimana dua atau lebih variabel kuantitatif berinteraksi satu sama lain dalam upaya untuk meramalkan atau memprediksi variabel tertentu. Ada dua jenis hubungan antara dua variabel yang dapat dibedakan yaitu, hubungan fungsional dan hubungan statistik. Hubungan fungsional antara dua variabel dapat dinyatakan secara matematis; jika X variabel bebas (independent variable) dan Y variabel tak bebas (dependent variable). Analisis regresi dapat digunakan untuk tiga tujuan:

1. untuk mendeskripsikan fenomena data atau kasus yang diteliti, regresi dapat membuat model hubungan numerik untuk mendeskripsikan fenomena tersebut;
2. untuk pengendalian, regresi juga dapat digunakan untuk mengontrol suatu kasus atau hal-hal yang sedang diamati; dan
3. sebagai model prediksi, regresi dapat digunakan untuk membuat prediksi tentang fenomena data yang akan datang.

(Widarjono, 2018) Pada analisis regresi, umumnya metode (OLS) Ordinary Least Square digunakan untuk menduga parameter. Metode ini menggunakan rata-rata untuk meminimumkan jumlah kuadrat sisaan, yang menghasilkan penduga yang baik, yang disebut BLUE (Best Linier Unbiased Estimator). Untuk lebih singkat penaksiran menggunakan metode OLS bersifat lebih

efisien. Untuk itu model yang ada digunakan untuk melihat pengaruh Investasi Industri Kecil Menengah terhadap Tenaga Kerja Provinsi Sulawesi Utara. Semua perhitungan yang dilakukan diolah dan di analisis menggunakan program Eviews12.

Model Persamaan yang digunakan adalah:

$$Y = f(x)$$

$$Y = f(X)$$

$$Y_1 = \alpha + \beta X + e$$

Dimana:

Y= Investasi Industri Kecil Menengah

X= Tenaga Kerja Provinsi Sulawesi Utara

a = Kostanta

β = koefisien regresi

e = standart eror

Kemudian di lakukan uji hipotesis untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara variable dependent dan variable independent dalam penelitian, dan Di lakukan juga Uji Asumsi Klasik seperti Uji Autokorelasi, Uji Heterokedastisitas, dan Uji Normalitas.(Sumodiningrat, 2007)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi

Tabel 1. Hasil Pengolahan Data

Variable	Coefficien t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1266.751	234.6332	5.398859	0.0001
X	2.72E-05	5.63E-06	4.830306	0.0003
R-squared	0.642187	Mean dependent var	2051.800	
Adjusted R-squared	0.614663	S.D. dependent var	1055.839	
S.E. of regression	655.4176	Akaike info criterion	15.93199	
Sum squared resid	5584439.	Schwarz criterion	16.02639	
Log likelihood	-117.4899	Hannan-Quinn criter.	15.93098	
F-statistic	23.33186	Durbin-Watson stat	1.291249	
Prob(F-statistic)	0.000329			

Sumber: Data di olah menggunakan Eviews 12 (2024)

Hasil penelitian menunjukkan estimasi model sebagai berikut:

$$Y = 1266.75139997 + 2.7170731171e-05*X$$

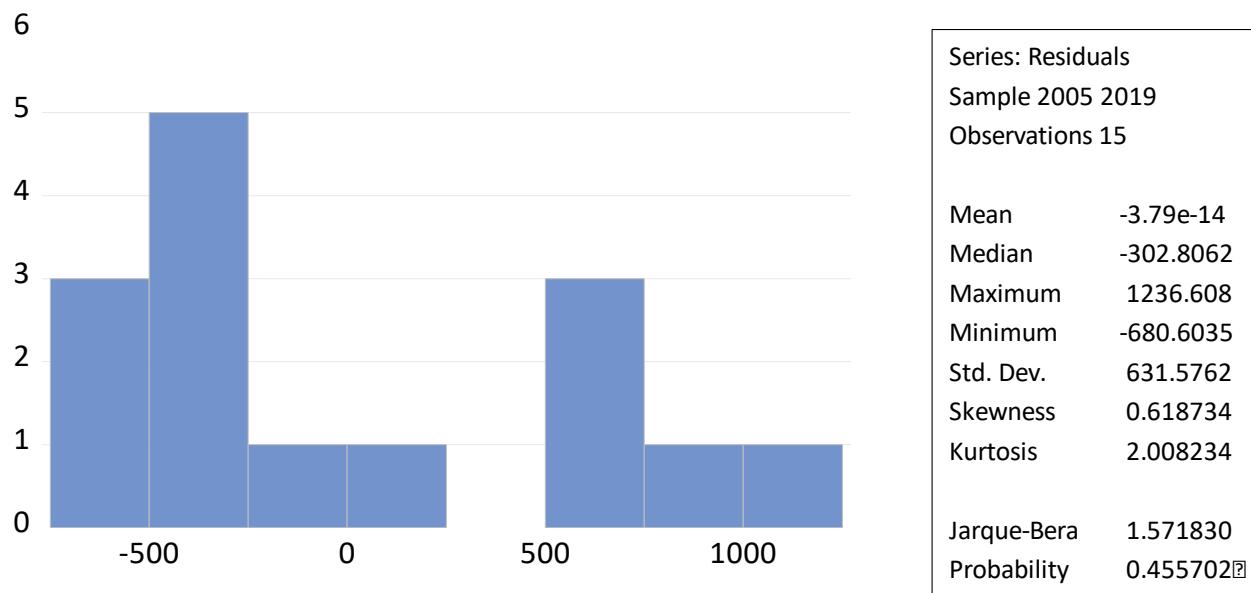
Berdasarkan Nilai Prob. T-statistic Variabel X sebesar $0.0003 < (0.05)$ dengan nilai t-statistic sebesar 4.830 maka bisa di simpulkan bahwa Variabel Independen X atau Investasi Industri kecil Menengah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Variabel Dependen Y atau Penyerapan Tenaga Kerja. Tanda positif berarti setiap kenaikan Investasi Industri kecil Menengah akan meningkatkan Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Sulawesi Utara. Maka Hipotesis H1 diterima dan Ho ditolak, artinya Variabel Investasi Industri Kecil Menengah berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Sulawesi Utara.

Diketahui bahwa:

$A = 1266.751$, artinya estimasi persamaan penyerapan tenaga kerja menunjukkan bahwa apabila Investasi Industri Kecil Menengah mengalami perubahan sebesar satu satuan maka akan meningkatkan variable Penyerapan Tenaga Kerja sebesar 1266.751.

$X = 2.72$, artinya nilai koefisien regresi variable independent yaitu Investasi Industri Kecil Menengah bernilai positif sebesar 2.72. Dimana apabila variable independent Investasi Kecil Menengah Meningkat maka Variabel Dependent Penyerapan Tenaga Kerja juga akan meningkat.

Normality Test



Gambar 2. Hasil Normality Test

Gambar 2 di atas menunjukkan hasil dari uji Normalitas, Dimana Jarque-Bera (JB Test) menunjukkan normalitas staristik sebesar 0.455702 atau lebih rendah dari Nilai. Kemudian Nilai probability sginifikannya di atas 0.05% yaitu 0.455702%, maka artinya data terdistribusi secara normal.

Heteroskedastisitas test

Tabel 2. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

F-statistic	1.827230	Prob. F(1,13)	0.1995
Obs*R-squared	1.848521	Prob. Chi-Square(1)	0.1740
Scaled explained SS	0.903711	Prob. Chi-Square(1)	0.3418

Sumber: Data di olah menggunakan Eviews 12 (2024)

Hasil dari Pengujian heteroskedastisitas adalah Nilai probability chi square sginifikansi nya di atas 0.05 yaitu 0.1740, maka dapat disimpulkan artinya data terbebas dari uji heteroskedastisitas.

Autokorelasi test

Tabel 3. Hasil Pengujian Autokorelasi Test

F-statistic	0.848544	Prob. F(2,11)	0.4542
Obs*R-squared	2.004895	Prob. Chi-Square(2)	0.3670

Sumber: Data di olah menggunakan Eviews 12 (2024)

Hasil dari Pengujian Autokorelasi menunjukan bahwa Nilai Prob Chi Square di atas 0.05 yaitu 0.3670, Maka dapat di disimpulkan artinya tidak ada maslah autokorelasi dalam model.

Pembahasan

Pengaruh Investasi Industri Kecil Menengah terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Sulawesi Utara

Hasil Penelitian yang ada, menunjukan bahwa Investasi Industri Kecil menengah berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja, hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh haoror domar, Dimana Ketika terjadi investasi maka hal itu akan mengakibatkan peningkatan permintaan tenaga kerja, begitu juga dengan yang terjadi di Sulawesi utara, investasi yang mengalir pada sektor industry kecil dan menengah ternyata dapat memberikan pengaruh

positif terhadap penyerapan tenaga kerja, hal ini akan membuat pengangguran berkurang, peningkatan pendapatan, roda perekonomian berputar dengan baik dan pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya yang ada di Sulawesi utara. Hasil dari penelitian ini juga sejalan dengan peneliti sebelumnya (Ulfa & Hadiyanti, 2015) yaitu Investasi sektor industry kecil dan menengah berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di kota samarinda menurutnya dengan adanya investasi pastinya akan berdampak pada penyerapan tenaga kerja, karena suatu industry tetap membutuhkan tenaga kerja untuk menghasilkan suatu produk, meskipun sudah ada teknologi (mesin) tetap perlu di operasionalkan oleh manusia. Dan juga sejalan dengan penelitian dari (Paramita & Christianingrum, 2022) yaitu Investasi berpengaruh secara signifikan terhadap tenaga kerja khususnya investasi di bidang tanaman pangan dan Perkebunan serta beberapa industry lainnya di Indonesia. Menurutnya iklim investasi di Indonesia memberikan dampak dan mendorong penyerapan tenaga kerja.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Investasi dalam industri kecil dan menengah berperan dalam mendorong penyerapan tenaga kerja yang ada di sulawesi utara, hal ini membantu dalam penyediaan lapangan kerja dan pada akhirnya dapat menyerap tenaga kerja dalam berbagai sektor industri kecil menengah yang ada di sulawesi utara.

Untuk itu pemerintah dan sektor swasta harus lebih memperhatikan serta mempertahankan investasinya pada sektor industry kecil menengah. Pemerintah di harapkan lebih memperhatikan lagi regulasi terkait perijinan dan keamanan yang ada karna hal ini merupakan salah satu tantangan yang merupakan hal yang mendasar dan krusial , dalam rangka mempermudah dan memperkuat masuk nya investasi yang ada di Sulawesi Utara, karena Investasi yang ada melalui Indsutri Kecil Menengah ini menjadi salah satu peluang dalam menyerap tenaga kerja, dan mengurangi pengangguran guna untuk peningkatan perekonomian yang ada di Sulawesi Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayyagari, M., Beck, T. & Demirguc-Kunt, A. (2007). Small and Medium Enterprises Across the Globe. *Small Bus Econ* 29, 415–434. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/s11187-006-9002-5>
- Bis, E. G. (n.d.). *Era GolpaEsasi Bis&*.
- BPS. (2023). *Badan Pusat Statistik*.
- Dewi, M. K., & Syaifulah, Y. (2022). Analisis Pengaruh Jumlah Industri, Nilai Investasi, Dan Nilai Produksi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Kecil Dan Mikro Di Jawa Timur. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, 6(1), 145–155. <https://doi.org/10.22219/jie.v6i1.19129>
- Gibson, T., & Vaart, H. J. Van De. (2008). Defining SMEs: A less imperfect way of defining small and medium enterprises in developing countries. *Brooking Global Economy And Development*, September, 1–29.
- Michael P. Todaro, S. C. S. (2020). *Economic Development*. Pearson Education.
- Paramita, R., & Christianingrum, R. (2022). Pengaruh Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja. *Jurnal Budget: Isu Dan Masalah Keuangan Negara*, 2(1), 32–50. <https://doi.org/10.22212/jbudget.v2i1.36>
- Patrick Wright, Barry Gerhart, J. H. and R. N. (2017). *Human Resource Management: Gaining a Competitive Advantage*.
- Peraturan Menteri Republik Indonesia. (2016). *Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia no 64/m-ind/per/7/2016*.
- Peraturan Menteri Perindustrian RI. (n.d.). *Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia no 14, tahun 2021*.
- Rifai, M. F. (2017). *Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Semarang (1995-2015)*.
- Simanjuntak, P. (2011). *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. LP3ES.
- Sumodiningrat, G. (2007). *Pengantar Ekonometrika*. BPFE.
- Tambunan, T. . T. (2012). *Usaha mikro kecil dan menengah di Indonesia : isu-isu penting*. LP3ES.

- Thorsten Beck, A. D.-K. R. L. (2018). SMEs, Groth, and Poverty. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 10–27.
- Todaro, M. (2006). *Economic Development.* 9th Edition. Addison-Wesley.
- Ulfa, S., & Hadiyanti, E. (2015). Pengaruh Investasi Pada Industri Kecil dan Industri Menengah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Samarinda. *Jiep*, 15(2).
- Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*. UPP STIM YKPN.
- Widayani, A., & Yuniarti, D. A. F. (2021). Kesiapan Industri Kecil Dan Menengah Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 8(2), 128–137. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v8i2.113>
- Zvi Bodie, Alex Kane, A. M. (2018). *“Investments.”* 11th Edition. McGraw-Hill Education.